

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan, tiada yang lebih baik dari makhluk hidup lain selain manusia. Manusia dianugerahi akal, pikiran, Hati nurani, dan nafsu. Karena hal tersebut merupakan hal yang paling mendasar untuk membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Ia tidak akan pernah merasa puas karena nafsu yang tak terbatas. Nafsu tersebut yang menjadikan manusia itu seperti apa, menjadikan manusia mempunyai banyak sifat seperti pemaarah, rendah hati, dan sebagainya. Jika dikaitkan dengan seksualitas, manusia terdapat perbedaan dengan binatang. Manusia memiliki akal dan pikiran. Karena akal dan pikiran tersebutlah manusia mampu mengkonversi menjadi budaya yang disepakati dan dijunjung tinggi. Jika manusia melanggar budaya atau aturan tersebut berarti telah melakukan penyimpangan.

Freud (dalam Danarto 2019:3) berpendapat bahwa perilaku seksual menyimpang berdasarkan objeknya berkaitan dengan arah pilihan sasaran aktifitas seksualnya, apakah hal tersebut diarahkan pada sesama jenis “Homoseksual”, lain jenis “Heteroseksual” atau kombinasi dari kedua hal tersebut “Biseksual”. Perilaku seksual menyimpang merupakan bentuk perilaku seksual yang tidak sesuai dengan norma kenormalan maupun kebiasaan yang ada dalam masyarakat, baik bagaimana ataupun dengan siapa penyimpangan tersebut dilakukan. Penyimpangan Seksual menjadi hal yang sangat dikecam oleh masyarakat luas. Hal ini menjadi perhatian serius bagi Sastrawan. Sehingga, cukup banyak pemikiran yang dituangkan dalam bentuk Karya Sastra.

Sastra adalah sebuah karya seni dari seorang manusia yang berawal dari pemikiran, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau lisan. Melalui karya sastra, seseorang dapat berekspresi dengan bahasa yang Estetis. Noor (dalam Gayatri, 2017:01) berpendapat bahwa Karya Sastra merupakan karya yang diciptakan oleh seorang pengarang biasanya mengambil realitas dari kehidupan nyata yang dengan kehebatan pengarang menggunakan imajinasinya diubah ke

dalam realitas yang mirip dengan kehidupan yang nyata, kebenaran dalam karya sastra tersebut dianggap ideal oleh pengarang. Karya sastra dapat dijadikan sebagai wadah untuk menuangkan gagasan, ide, maupun pikiran dengan pengalaman yang telah dilalui. Sastra juga dapat dijadikan media untuk mengkritik sebuah permasalahan yang ada di masyarakat. Semakin berkembangnya teknologi saat ini membuat karya sastra semakin mudah untuk dinikmati masyarakat. Remaja saat ini dapat menggunakan media sosial untuk membuat karya sastra ataupun menikmatinya. Salah satu karya sastra yang sangat digemari remaja saat ini adalah Novel.

Novel adalah sebuah karya sastra yang menggambarkan kehidupan tokoh yang ditulis oleh pengarang dengan cerita dan juga latar belakang yang berbeda-beda. Reeve (dalam Wellek dan Werren, 2014:260) menjabarkan bahwa Novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat Novel itu ditulis. Jenis novel dibedakan menjadi dua, yakni novel Fiksi dan Non Fiksi. Novel Fiksi adalah sebuah karangan atau cerita yang tidak nyata, melainkan hanya sebuah karangan Fiktif. Novel Non fiksi adalah novel yang menceritakan suatu hal yang benar-benar terjadi atau nyata. Novel Fiksi dapat dijadikan sebagai pilihan hiburan bagi pembaca. Karena dalam dunia Fiksi, pembaca dapat diajak untuk beranjak dari dunia nyata ketika pikiran sedang tidak baik-baik saja. Hal ini menjadi bentuk terapi bagi hati maupun pikiran untuk mendapatkan suasana hati yang lebih baik lagi. Novel juga terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik novel merupakan unsur yang membangun dari dalam struktural novel seperti tema, alur, setting, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membangun dari luar struktur novel seperti nilai sosial, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan dan nilai budaya.

Novel *The Secret Of Two Suns* karya Rudy Efendy adalah novel yang berkisah tentang perilaku seksual yakni hubungan seksual sesama jenis. bahwa ada cinta selain laki-laki dengan perempuan. Dalam novel ini memberi gambaran bagaimana bentuk dan faktor penyebab penyimpangan seksual tokoh-tokohnya. Sehingga novel ini sangat bagus jika dikaji menggunakan teori seks Sigmund

Freud. Novel *The Secret Of Two Suns* karya Rudy Efendy sangat menarik bila diteliti. Karena sampai saat ini masih belum ditemui peneliti yang menggunakan teori seks Sigmund Freud untuk meneliti novel ini. Hal lain yang menarik perhatian saya adalah karena beberapa alasan. Pertama, Novel ini menggambarkan tentang perilaku seksual menyimpang, yakni hubungan seksual sesama jenis (Homoseksual). Kedua, untuk memberi kesadaran bagi pelaku penyimpangan seksual bahwa hubungan tersebut menyimpang dari norma yang berlaku dan sulit diterima oleh masyarakat. ketiga, dapat mengetahui faktor penyebab dan bentuk dari penyimpangan seksual.

Novel ini bercerita tentang dua orang laki-laki yang awalnya mereka berdua sedang menjalin persahabatan. Sampai pada suatu waktu salah satu dari mereka, yakni Febrian menyatakan perasaan cinta terhadap sahabatnya Ardan saat mereka masih duduk dibangku SMA. Karena ungkapan perasaan Febrian tersebut Ardan tidak menyangka dan dibuat kaget yang membuatnya tidak nyaman. Karena itulah akhirnya persahabatan yang mereka jalin akhirnya putus. Febrian sudah cukup lega karena sudah menyampaikan apa yang sebenarnya ada dalam hatinya. Namun Febrian sedih setelah dia mengungkapkan perasaannya, Ardan lalu menghilang dan tidak ada kabar sama sekali. Sampai pada suatu waktu mereka bertemu kembali di San Francisco. Ardan yang awalnya penyuka lawan jenis, namun ketika ia berada di San Francisco ia menjadi seorang laki-laki yang bekerja sebagai Male Escort karena kondisi ekonomi dan trauma yang dialaminya. Pada suatu waktu mereka berdua berada di sebuah kamar hingga melampiaskan hasrat seksualnya. Namun meskipun berjuang sekuat apapun, yang namanya cinta pada hal yang tidak sewajarnya ia tidak mungkin dapat bersatu.

Berdasarkan latar belakang tersebut. Maka peneliti mempunyai keinginan untuk meneliti dengan judul “Perilaku Seksual Menyimpang Tokoh Utama dalam Novel *The Secret Of Two Suns* Karya Rudy Efendy perspektif Teori Seks Sigmund Freud”. Dalam penelitian ini dapat dilihat faktor dan bentuk penyimpangan seksual dalam novel. Melalui penelitian ini peneliti akan mengkaji penyimpangan seksual tokoh-tokohnya yakni Ardan dan Febrian. Agar mendapatkan kejelasan dari perilaku seksual menyimpang tersebut. Maka akan

digunakan ilmu bantu yang dapat mengkaji permasalahan seksual yakni Teori Seks Sigmund Freud.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang ingin dikaji peneliti yakni sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk perilaku seksual menyimpang pada tokoh utama Ardan dan Febrian dalam novel *The Secret Of Two Suns* karya Rudy Efendy?
2. Apa sajakah faktor penyebab perilaku seksual menyimpang pada tokoh utama Ardan dan Febrian dalam novel *The Secret Of Two Suns* karya Rudy Efendy?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Mengetahui bentuk perilaku seksual menyimpang pada tokoh utama Ardan dan Febrian dalam novel *The Secret Of Two Suns* karya Rudy Efendy.
2. Mengetahui faktor penyebab perilaku seksual menyimpang pada tokoh utama Febrian dan Ardan dalam novel *The Secret Of Two Suns* karya Rudy Efendy.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan Karya Sastra maupun Studi Analisis Karya Sastra pada novel yang menggunakan Teori Seks Sigmund Freud.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dalam mengaplikasikan Teori Seks Sigmund Freud.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberi referensi penelitian karya sastra dan pengetahuan tentang perilaku seksual menyimpang.
 - b. Penelitian ini mampu memberikan wawasan mengenai perilaku seksual menyimpang.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan yang diyakini kebenarannya dan tidak perlu dilakukan penelitian. Asumsi dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut adalah novel *The Secret Of Two Suns* yang menggamarkan tentang perilaku seksual yang menyimpang. Adapun data di dalam alur cerita dapat dianalisis menggunakan Teori Seks Sigmund Freud. Asumsi penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Terdapat berbagai bentuk perilaku seksual menyimpang yang dialami oleh tokoh utama Febrian dan Ardan. Berawal dari persahabatan hingga akhirnya mereka saling menyukai meskipun sesama laki-laki.
2. Adanya faktor penyebab perilaku seksual menyimpang yang terbentuk dalam novel *The Secret Of Two Suns* karya Rudy Efendy.

Pada dasarnya penelitian ini menjelaskan dan memaparkan mengenai perilaku seksual menyimpang tokoh utama Ardan dan Febrian dalam novel *The Secret Of Two Suns* karya Rudy Efendy ini.

1.6 Definisi Operasional

Untuk memudahkan narasumber mengenai pemahaman penyebutan nama yang dipergunakan dalam pengkajian ini, perlu dijelaskan penyebutan nama sebagai berikut.

1. Perilaku seksual menyimpang adalah ketertarikan seksual yang tidak wajar terhadap sesama jenis
2. Karya sastra adalah sebuah karangan yang indah dalam bentuk tulisan maupun lisan
3. Tokoh adalah pelaku utama dalam cerita. Dapat bersifat antagonis, protagonis, atau tritagonis.
4. Novel adalah karya sastra yang mengandung rangkaian cerita dituangkan dalam bentuk tulisan.